

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Obyek/Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah manajer pengembang perumahan yang berada di Jateng dan DIJ. Jumlah kuesioner yang dibagikan kepada responden sebanyak 60 buah dan yang kembali juga sebanyak 60 buah. Namun ada beberapa kuesioner yang tidak memenuhi syarat dan tidak boleh diikutkan dalam analisis data sehingga jumlah kuesioner yang layak dipakai untuk analisis data sebanyak 49 buah. Untuk menjawab rumusan hipotesis penelitian beserta semua persyaratan data yang harus dipenuhi untuk keperluan analisis tersebut, dalam BAB IV ini diuraikan semua hasil analisis data penelitian beserta pembahasannya. Aspek yang dibahas dan diuraikan selanjutnya pada sub bab ini terdiri dari: (1) analisis instrumen penelitian; (2) analisis deskriptif jawaban responden; (3) pengujian dan analisis hipotesis penelitian; dan (4) analisis pengaruh variabel eksogen (persepsi pengembang perumahan atas *good governance* Pemda, persepsi pengembang perumahan atas komitmen organisasional aparat Pernda dan kepuasan pengembang perumahan dalam hal pelayanan IMB terhadap variabel endogen (kinerja organisasional pengembang perumahan).

4.1.2. Analisis Instrumen Penelitian

Analisis instrumen penelitian dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang digunakan, dalam hal ini adalah kuesioner yang telah dibangun melalui

operasionalisasi variabel, memenuhi syarat-syarat sebagai alat ukur yang baik atau tidak. Instrumen penelitian dikatakan baik apabila instrumen penelitian tersebut memenuhi syarat yaitu: *valid* dan *reliable*. Berikut ini diuraikan secara rinci analisis terhadap instrumen penelitian yang digunakan. Suatu item pertanyaan dikatakan valid apabila skor-skor item dari suatu set pertanyaan mempunyai dukungan yang kuat terhadap skor totalnya dengan kata lain sebuah item pertanyaan dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika skor kesejajaran (korelasi) yang tinggi terhadap skor total item (Syahri Alhusin, 2003:336). Pengujian terhadap validitas item instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *product momen pearson*. Selain syarat validitas, suatu instrumen penelitian harus memenuhi syarat reliabilitas yaitu dipenuhinya konsistensi hasil pengukuran apabila pengukuran tersebut dilakukan berulang pada subjek yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen penelitian menggunakan metode belah dua yang merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan total skor pada item pertanyaan pada nomor ganjil dan total skor pada item pertanyaan pada nomor genap, kemudian dilanjutkan dengan pengujian dengan rumus *spearman brown* sebagai berikut (Syahri Alhusni 2003:342):

$$r_b = \frac{2 r_i}{1 + r_i}$$

dimana r_i = korelasi antara skor-skor belahan tes
 r_b = koefisien reliabilitas yang telah disesuaikan

Berikut ini dipaparkan hasil analisis validitas dan reliabilitas instrumen penelitian untuk masing-masing variabel.

4.1.2.1. Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian untuk Variabel Persepsi Pengembang Perumahan Atas *Good Governance* Pemda

Pengukuran terhadap variabel persepsi pengembang perumahan alias *good governance* pemda dilakukan menggunakan 14 item pertanyaan yang merupakan alat ukur lima dimensi dari variabel yang bersangkutan yaitu: (1) Pertanggungjawaban, (2) Akuntabilitas, (3) Kewajaran, (4) Transparansi, dan (5) Kemandirian.

Berdasarkan jawaban responden terhadap instrumen pengukuran ini, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Output pengujian validitas menggunakan perangkat lunak SPSS versi 13 menunjukkan adanya korelasi yang signifikan (ditunjukkan dengan kondisi bahwa t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai $\text{sig} < \alpha$ (5%) antara skor jawaban untuk masing-masing butir pertanyaan dengan skor total variabel persepsi pengembang atas *good governance* pemda. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan mengenai persepsi pengembang atas *good governance* pemda adalah valid. Output uji validitas untuk instrumen pengukuran variabel persepsi pengembang perumahan atas *good governance* pemda dipaparkan pada lampiran 3.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian untuk variabel persepsi pengembang perumahan atas *good governance* pemda menunjukkan bahwa instrumen adalah reliabel yang terlihat pada nilai korelasi antara skor-skor belahan tes yang signifikan ($\text{sig} < \alpha$ (5%)) dan nilai koefisien reliabilitas yang besarnya di atas

50%. Output uji reliabilitas variabel persepsi pengembang perumahan atas *good governance* pemda dipaparkan pada lampiran 4.

4.1.2.2. Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian untuk Variabel Persepsi Pengembang Perumahan Atas Komitmen Organisasional Aparat Pemda

Pengukuran terhadap variabel persepsi pengembang perumahan terhadap komitmen organisasional aparat pemda dilakukan menggunakan 11 item pertanyaan yang merupakan alat ukur tiga dimensi dari variabel yang bersangkutan yaitu: (1) *affective commitment*, (2) *continuance commitment*, (3) *normative commitment*.

Berdasarkan jawaban/responden terhadap instrumen pengukuran ini, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Output pengujian validitas menggunakan perangkat lunak SPSS versi 13 menunjukkan adanya korelasi yang signifikan (ditunjukkan dengan kondisi bahwa t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai $\text{sig} < \alpha$ (5%) antara skor jawaban untuk masing-masing butir pertanyaan dengan skor total variabel persepsi pengembang perumahan atas komitmen organisasional aparat pemda. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan mengenai persepsi pengembang perumahan atas komitmen organisasional aparat pemda adalah valid. Output uji validitas untuk instrumen pengukuran variabel persepsi pengembang perumahan atas komitmen organisasional aparat pemda dipaparkan pada lampiran 3.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian untuk variabel persepsi pengembang perumahan atas komitmen organisasional aparat pemda menunjukkan bahwa instrumen adalah reliabel yang terlihat pada nilai korelasi antara skor-skor belahan tes yang signifikan ($\text{sig} < \alpha$ (5%)) dan nilai koefisien reliabilitas *spearman brown* yang besarnya di atas 50%. Output uji reliabilitas variabel persepsi pengembang perumahan atas komitmen organisasional aparat pemda dipaparkan pada lampiran 4.

4.1.2.3. Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian untuk Variabel Kepuasan Pengembang Perumahan Dalam Hal Pelayanan IMB

Pengukuran terhadap variabel kepuasan pengembang perumahan dalam hal pelayanan IMB dilakukan menggunakan 10 item pertanyaan yang merupakan alat ukur tiga dimensi dari variabel yang bersangkutan yaitu: (1) Kecepatan, (2) Ketepatan waktu, dan (3) Biaya Pelayanan.

Berdasarkan jawaban responden terhadap instrumen pengukuran ini, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Output pengujian validitas menggunakan perangkat lunak SPSS versi 13 menunjukkan adanya korelasi yang signifikan (ditunjukkan dengan kondisi bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau nilai $\text{sig} < \alpha$ (5%) antara skor jawaban untuk masing-masing butir pertanyaan dengan skor total variabel kepuasan pengembang perumahan dalam hal pelayanan IMB. Kondisi

tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan mengenai kepuasan pengembang perumahan dalam hal pelayanan IMB adalah valid. Output uji validitas untuk instrumen pengukuran variabel kepuasan pengembang perumahan dalam hal pelayanan IMB dipaparkan pada lampiran 3.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian untuk variabel kepuasan pengembang perumahan dalam hal pelayanan IMB menunjukkan bahwa instrumen adalah reliabel yang terlihat pada nilai korelasi antara skor-skor belahan tes yang signifikan ($\text{sig} < \alpha$ (5%)) dan nilai koefisien reliabilitas *spearman-brown* yang besarnya di atas 50%. Output uji reliabilitas variabel kepuasan pengembang perumahan dalam hal pelayanan IMB dipaparkan pada lampiran 4.

4.1.2.4. Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian untuk Variabel Kinerja Organisasional Pengembang Perumahan

Pengukuran terhadap variabel kinerja pengembang perumahan dilakukan menggunakan 10 item pertanyaan yang merupakan alat ukur dua dimensi dari variabel yang bersangkutan yaitu: (1) Kinerja keuangan, dan (2) Kinerja non keuangan.

Berdasarkan jawaban responden terhadap instrumen pengukuran ini, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Output pengujian validitas menggunakan perangkat lunak SPSS versi 13 menunjukkan adanya korelasi yang signifikan (ditunjukkan dengan kondisi t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai $\text{sig} < \alpha$ (5%)) antara skor jawaban untuk masing-masing butir pertanyaan dengan skor total

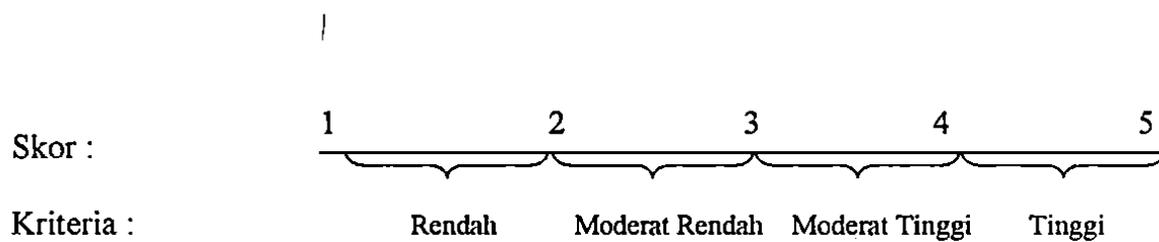
variabel kinerja pengembang perumahan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan mengenai kinerja pengembang perumahan adalah valid. Output uji validitas untuk instrumen pengukuran variabel kinerja pengembang perumahan dipaparkan pada lampiran 3.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian untuk variabel kinerja pengembang perumahan menunjukkan bahwa instrumen adalah reliabel yang terlihat pada nilai korelasi antara skor-skor belahan tes yang signifikan ($\text{sig} < \alpha$ (5%)) dan nilai koefisien reliabilitas spearman brown yang besarnya di atas 50%. Output uji reliabilitas variabel kinerja pengembang perumahan dipaparkan pada lampiran 4.

4.1.3. Analisis Deskriptif Jawaban Responden

Berikut ini dipaparkan analisis secara deskriptif mengenai jawaban responden yang menggambarkan kondisi unit analisis berdasarkan variabel-variabel yang diteliti. Untuk melakukan analisis deskriptif, digunakan besaran berupa rata-rata jawaban responden pada pertanyaan setiap item pertanyaan menurut skala likert yang telah ditetapkan yaitu skor 1 sampai dengan skor 5. Persentase jawaban responden yang terbesar menunjukkan kondisi tingkat keterjadian dari dimensi dan variabel pada unit analisis yang diteliti.

Analisis deskriptif setiap variabel dilakukan dengan menggolongkan jawaban responden pada kriteria nilai berdasarkan skala likert yang digunakan pada kuesioner seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 4.1
Penggolongan kriteria deskriptif jawaban responden

Bagan tersebut menunjukkan bahwa untuk jawaban responden sebesar rata-rata antara 1 sampai dengan 2 menunjukkan kondisi tingkat keterjadian dari variabel pada tingkat yang rendah, untuk rata-rata jawaban antara 2 sampai dengan 3 menunjukkan kondisi tingkat keterjadian dari dimensi dan variabel pada tingkat yang moderat rendah, untuk rata-rata jawaban antara 3 sampai dengan 4 menunjukkan kondisi tingkat keterjadian dari dimensi dan variabel pada tingkat yang moderat tinggi, dan untuk skor jawaban rata-rata antara 4 sampai dengan 5 menunjukkan kondisi tingkat keterjadian variabel pada tingkat yang tinggi. Berdasarkan kriteria tersebut, berikut ini dipaparkan deskripsi jawaban responden untuk masing masing dimensi dan variabel.

4.1.3.1. Deskripsi Jawaban Responden Untuk Masing-Masing Variabel Penelitian

Data jawaban responden atas pertanyaan tentang variabel persepsi pengembang perumahan atas *good governance* Pemda menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah sebesar 3,34. Angka tersebut menunjukkan bahwa persepsi para pengembang perumahan terhadap kondisi *good governance* Pemda adalah moderat tinggi yang berarti belum optimal. Data jawaban responden atas pertanyaan tentang variabel persepsi pengembang perumahan atas komponen organisasional aparat

Pemda menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah 3,46. Angka tersebut menunjukkan bahwa persepsi para pengembang perumahan terhadap komitmen organisasional aparat Pemda adalah berada pada tingkatan moderat tinggi yang berarti belum optimal. Data jawaban responden atas pertanyaan tentang variabel kepuasan pengembang perumahan atas pelayanan IMB menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah 2,76. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepuasan para manajer pengembang perumahan atas pelayanan IMB adalah berada pada tingkatan moderat rendah yang berarti belum optimal. Sedangkan data jawaban responden atas pertanyaan tentang variabel kinerja organisasional pengembang menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden adalah 3,65. Angka tersebut menunjukkan bahwa kinerja organisasional pengembang berada pada tingkatan moderat tinggi yang berarti belum optimal.

Dari data deskriptif jawaban responden dapat dilihat bahwa skor tertinggi diberikan responden untuk variabel kinerja organisasional pengembang sedangkan skor terendah diberikan oleh para responden untuk variabel kepuasan manajer pengembang terhadap pelayanan IMB.

4.1.4. Pengujian dan Analisis Hipotesis Penelitian

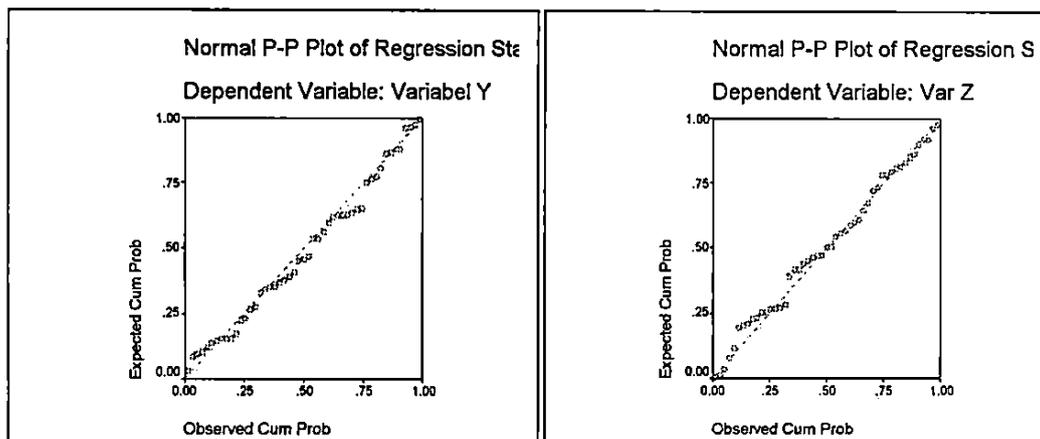
Pada penelitian ini ditetapkan empat buah hipotesis berdasarkan pada kerangka pemikiran yang sudah diuraikan pada BAB II. Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara persepsi pengembang perumahan terhadap *good governance* Pemda dengan persepsi pengembang perumahan terhadap komitmen organisasional aparat Pemda.
2. Terdapat pengaruh positif persepsi pengembang perumahan atas *good governance* Pemda dan persepsi pengembang perumahan atas komitmen organisasional aparat Pemda terhadap kepuasan manajer pengembang perumahan dalam hal pelayanan IMB.
3. Terdapat pengaruh positif persepsi pengembang perumahan atas *good governance* Pemda, persepsi pengembang perumahan atas komitmen organisasional aparat Pemda dan kepuasan manajer pengembang perumahan dalam hal pelayanan IMB terhadap kinerja organisasional pengembang perumahan.

Dengan data yang diperoleh dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya ketiga hipotesis di atas diuji menggunakan teknik analisis jalur. Sebelum dilakukan menggunakan teknik analisis jalur, sesuai persyaratan tersebut, data harus memenuhi asumsi-asumsi yang digunakan pada analisis jalur yaitu harus memenuhi asumsi analisis regresi agar tidak bias dan mendekati kebenaran sesungguhnya. Sehubungan dengan itu, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi dalam analisis regresi tersebut yaitu asumsi normalitas dan heteroskedastisitas.

4.1.4.1. Pengujian Asumsi Normalitas

Dalam regresi linier, variabel gangguan (e_i) berdistribusi secara normal atau acak untuk setiap nilai X_i mengikuti distribusi di sekitar rata-rata. Print out hasil pengujian normalitas dengan menggunakan grafik disajikan pada gambar 4 (lihat lampiran). Grafik tersebut menunjukkan bahwa data atau titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal baik untuk regresi pertama dimana variabel endogennya kepuasan pengembang perumahan dalam hal pelayanan IMB maupun untuk regresi kedua dimana variabel endogennya kinerja organisasional pengembang perumahan dengan variabel eksogen persepsi pengembang perumahan atas *good governance* pemda dan persepsi pengembang perumahan terhadap komiunen organisasional aparat pemda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas (Montgomery dan Peck, 1992:82).

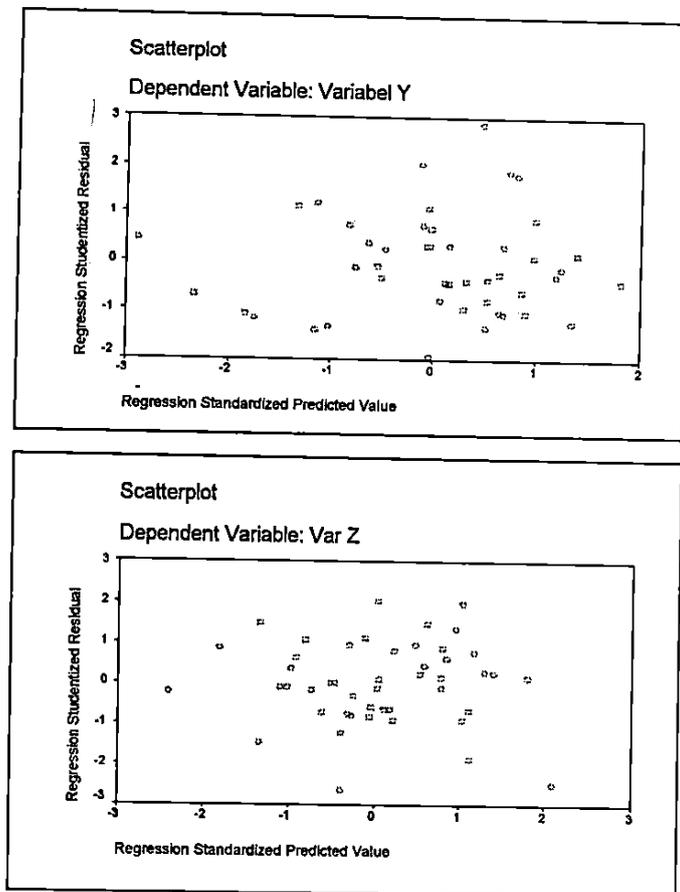


Gambar 4.2
Grafik Uji Normalitas

4.1.4.2. Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas

Dalam model regresi dapat terjadi kesalahan dalam menaksir koefisien-koefisien regresi yang disebabkan oleh adanya situasi heteroskedastisitas. Untuk menguji adanya situasi heteroskedastisitas tersebut juga digunakan pendekatan grafik. Print out hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada gambar grafik 4.3 (lampiran 5). Dari grafik tersebut terlihat bahwa titik-titik yang ada menunjukkan adanya suatu pola tertentu dan titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y baik untuk regresi pertama dimana variabel eksogennya persepsi pengembang perumahan atas *good governnce* Pemda dan persepsi pengembang perumahan atas komitmen organisasional aparat Pemda maupun untuk regresi kedua dimana variabel eksogennya persepsi pengembang perumahan terhadap *good governance* Pemda, persepsi pengembang perumahan terhadap komitmen organisasional aparat Pemda, dan kepuasan manajer pengembang terhadap pelayanan IMB.

Dengan dernikian dapat disimpulkan bahwa di dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas yang menyebabkan kesalahan dalam menaksir koefisien regresi (Montgomery dan Peck, 1992:75).

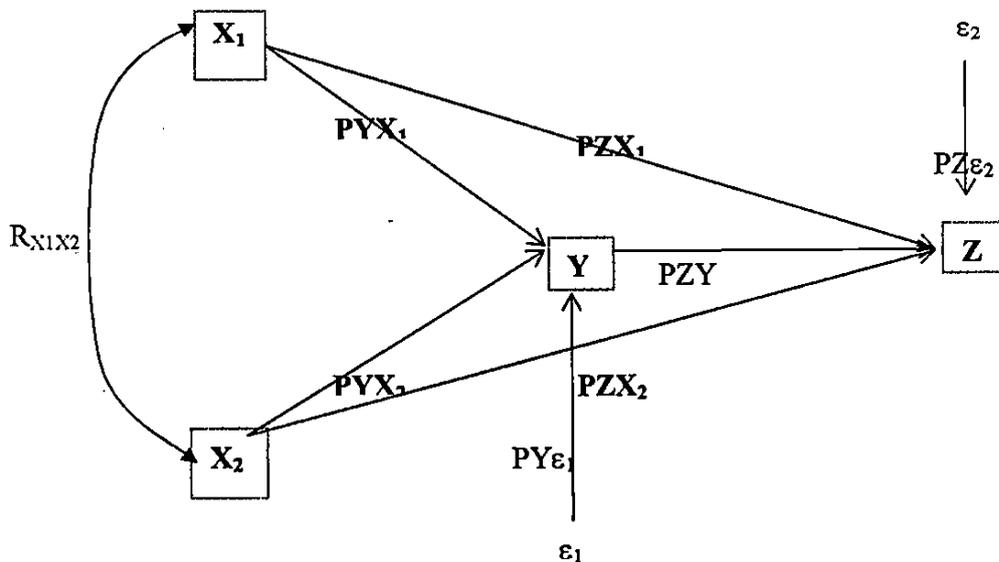


Gambar 43
Grafik *Scatterplot* (Uji Heteroskedastisitas)

4.1.4.3. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis terhadap instrumen penelitian analisis data secara deskriptif, dan pengujian asumsi regresi, kemudian data yang diperoleh digunakan untuk menganalisis dan menguji rumusan hipotesis penelitian.

Dari paradigma penelitian yang ada pada BAB III, hubungan struktur antar variabel nampak seperti gambar 4.4. Paradigma pada gambar 4.4 tersebut merupakan sistem struktural lengkap yang mencakup semua sub hipotesis yang diajukan.



Gambar 4.4
Hubngan Struktur Lengkap

Pengujian hipotesis dilakukan terhadap sub-sub struktur karena sub-sub struktur apabila digabungkan akan merupakan suatu kesatuan struktur lengkap.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan urutan: (1) Menguji hipotesis pertama yaitu sub hipotesis yang menyatakan bahwa: Terdapat hubungan antara persepsi pengembang perumahan atas *good governance* Pemda dengan persepsi pengembang perumahan atas komitmen organisasional aparat Pemda. Pernyataan ini tercermin dalam sub struktur pertama, (2) Menguji hipotesis kedua yaitu:

Terdapat pengaruh persepsi pengembang perumahan atas *good governance* Pemda dan persepsi pengembang perumahan atas komitmen organisasional aparat Pemda terhadap kepuasan pengembang perumahan dalam hal pelayanan IMB. Pernyataan ini tercermin dalam sub struktur kedua. (3) Menguji hipotesis ketiga yaitu: Terdapat pengaruh persepsi pengembang perumahan atas *good governance* Pemda, persepsi pengembang perumahan atas komitmen organisasional aparat Pemda, dan kepuasan pengembang perumahan dalam hal pelayanan IMB terhadap kinerja organisasional pengembang perumahan sesuai dengan sub stnrktur ketiga. Pengujian lebih rinci dari hipotesis-hipotesis tersebut diuraikan lebih lanjut berikut ini:

4.1.4.3.1. Hasil Pengujian Ilubungan Antara Persepsi Pengembang Perumahan Atas *Good Governance* Pemda dan Persepsi Pengembang Perumahan Atas Komitmen Organisasional Aparat Pemda

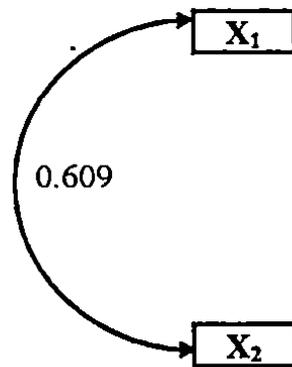
Pengujian sub hipotesis pertama tentang hubungan antara persepsi pengembang perumahan terhadap *good governance* Pemda (X1) dan persepsi pengembang perumahan terhadap komitmen organisasional aparat Pemda (X2) mendasarkan pada sub struktur pertama. Hasil perhitungan melalui program SPSS versi 13 adalah sebagai berikut (lihat lampiran 5):

Tabel 4.1
Hasil Pengujian Korelasi

		Tot Var X1	Tot Var X2
Tot Var X1	Pearson Correlation	1	.609**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	49	49
Tot Var X2	Pearson Correlation	.609**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil pengujian korelasi antara variabel pengembang perumahan atas *good governance* Pemda dan persepsi pengembang perumahan atas komitmen organisasional aparat Pemda menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berkorelasi secara signifikan. Dari nilai koefisien-koefisien korelasi yang dihasilkan, gambaran hubungan struktural yang tercermin dalam sub struktur pertama adalah sebagai berikut:



Gambar 4.5
Hubungnn Sub Struktur Pertama

Pengujian korelasi antara variabel X₁ dan X₂ menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi pengembang perumahan atas *good governance* Pemda dan penepsi pengembang penrmahan atas komitmen organisasional aparat Pemda. Dengan demikian, sub-hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara penepsi pengembang perumahan atas *good governonce* Pemda dan persepsi pengembang perumahan atas komitmen organisasional aparat Pemda dapat diterima.

4.1.4.3.2. Hasil Pengujian Pengaruh Persepsi Pengembang Perumahan Atas *Good Governance* Pemda dan Persepsi Pengembang Perumahan Atas Komitmen Organisasional Aparat Pemda terhadap Kepuasan Pengembang Perumahan Atas Pelayanan IMB.

Pengujian sub-hipotesis penelitian kedua tentang pengaruh persepsi manajer pengembang perumahan atas *good governance* Pemda (X1) dan persepsi manajer pengembang perumahan atas komitmen organisasional aparat Pemda (X2) terhadap kepuasan manajer pengembang perumahan atas pelayanan IMB (Y) didasarkan pada sub struktur kedua. Pengujian sub-hipotesis penelitian kedua tersebut dilakukan dengan melakukan regresi berganda dengan persamaan berikut menggunakan program SPSS versi 13:

$$Y = P_{YX1}X_1 + P_{YX2}X_2 + P_{Y\epsilon1}$$

Hasil pengujian menggunakan software SPSS versi 13 pada persamaan di atas adalah sebagai berikut (lihat lampiran 5):

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Regresi Sub Struktur Kedua

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627 ^a	.393	.366	5.110

a. Predictors: (Constant), Variabel X2, Variabel X1

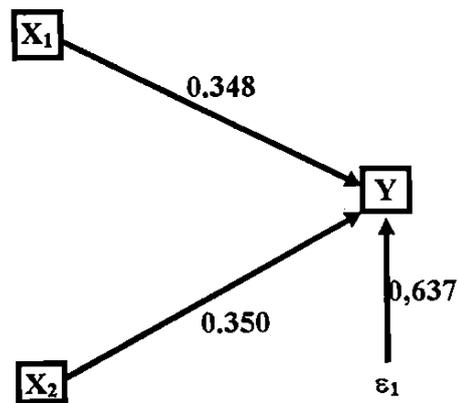
b. Dependent Variable: Variabel Y

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.164	6.437		-1.113	.272
	Variabel X1	.359	.149	.348	2.405	.020
	Variabel X2	.515	.213	.350	2.416	.020

a. Dependent Variable: Variabel Y

Nilai-nilai *standardized coefficients beta* dalam tabel output diatas merupakan nilai koefisien regresi untuk data yang sudah dibakukan. Dengan demikian nilai koefisien regresi yang telah dibakukan tersebut tiada lain adalah nilai koefisien jalur. Dari nilai koefisien jalur ini, gambaran hubungan struktural yang tercermin dalam gambar sub stnrktur kedua sebagai berikut:



Gambar 4.6
Hubungan Sub Struktur Kedua

Uji hipotesis tentang pengaruh dari masing-masing variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y dilakukan dengan membandingkan nilai sig t dari tabel output dengan nilai $\alpha=0,05$ dan ditunjukkan bahwa untuk variabel X1 nilai sig t nya lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$ yang berarti bahwa variabel X1 berpengaruh secara signifikan terhadap Y, dan nilai sig t untuk variabel X2 juga lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$ yang berarti variabel X2 berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

Hasil pengujian hipotesis kedua di atas mengindikasikan adanya temuan bahwa persepsi manajer pengembang perumahan atas *good governmnce* Pemda berpengaruh

pada kepuasan manajer pengembang perumahan dan persepsi manajer pengembang perumahan atas komitmen organisasional aparat Pemda berpengaruh pada kepuasan manajer pengembang perumahan atas pelayanan IMB.

4.1.4.3.3 Hasil Pengujian Pengaruh Persepsi Pengembang Perumahan Atas *Good Governance* Pemda, Persepsi Pengembang Perumahan Atas Komitmen Organisasional Aparat Pemda dan Kepuasan Pengembang Perumahan Atas Pelayanan IMB terhadap Kinerja Organisasional Pengembang Perumahan.

Pengujian sub-hipotesis penelitian ketiga tentang pengaruh Persepsi Pengembang Perumahan Atas *Good Governance* Pemda (X1), Persepsi Pengembang Perumahan Atas Komitmen Organisasional Aparat Pemda (X2) dan Kepuasan Pengembang Perumahan Atas Pelayanan IMB (Y) terhadap Kinerja Organisasional Pengembang Perumahan (Z) mendasar pada sub struktur ketiga.

Pengujian sub-hipotesis penelitian ketiga tersebut dilakukan dengan melakukan regresi linear sederhana dengan persamaan berikut menggunakan program SPSS versi 13:

$$Z = P_{ZX1}X_1 + P_{ZX2}X_2 + P_{ZY}Y + P_{Z\epsilon_2}$$

Hasil pengujian regresi dengan menggunakan software SPSS versi 13 pada persamaan di atas adalah sebagai berikut (lihat lampiran 5):

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Regresi Sub Struktur Ketiga

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.250 ^a	.063	.000	4.248

a. Predictors: (Constant), Var Y, Var X1, Var x2

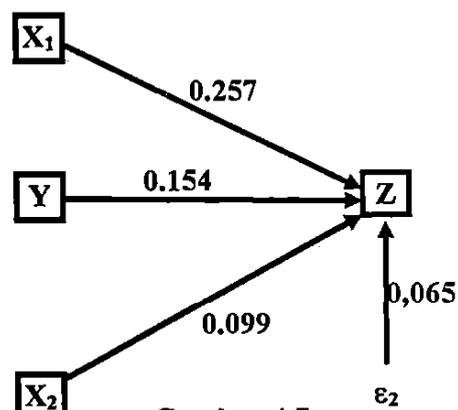
b. Dependent Variable: Var Z

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41,223	5,423		7,602	,000
	Var X1	-.175	.132	-.257	-1,329	.191
	Var x2	.150	.188	.154	.796	.430
	Var Y	-.066	.123	-.099	-.537	.594

a. Dependent Variable: Var Z

Nilai-nilai *standardized coefficients beta* dalam tabel output diatas merupakan nilai koefisien regresi untuk data yang sudah dibakukan. Dengan demikian nilai koefisien regresi yang telah dibakukan tersebut tiada lain adalah nilai koefisien jalur. Dari nilai koefisien jalur ini, gambaran hubungan struktural yang tercermin dalam gambar sub struktur ketiga sebagai berikut:



Gambar 4.7
Hubungan Sub Struktur Ketiga

Uji hipotesis tentang pengaruh dari masing-masing variabel X1, X2 dan variabel Y terhadap variabel Z dilakukan dengan membandingkan nilai sig t dari tabel output dengan nilai $\alpha=0,05$. Untuk variabel X1, X2, maupun Y nilai sig t lebih besar dari $\alpha(0,05)$ yang berarti variabel X1, X2, dan Y tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Z.

Hasil pengujian hipotesis ketiga mengindikasikan adanya temuan bahwa persepsi manajer pengembang atas *good governance* pemda, persepsi pengembang perumahan terhadap komitmen organisasional aparat pemda maupun kepuasan manajer pengembang perumahan tidak berpengaruh pada kinerja organisasional pengembang perumahan.

4.2. Pembahasan Hasil Analisis Penelitian

Hasil Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian berupa kuesioner tentang persepsi manajer pengembang perumahan atas *good governance* pemda, persepsi manajer pengembang perumahan atas komitmen organisasional aparat pemda, kepuasan pengembang perumahan dalam hal pelayanan IMB, dan kinerja organisasional pengembang perumahan adalah valid dan reliabel. Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan kualitas kuesioner dan data yang diperoleh menggunakan instrumen tersebut dimana dengan valid dan reliabelnya instrumen penelitian ini, dapat dikatakan bahwa kuesioner dan data yang diperoleh dapat dikatakan berkualitas.

Hasil analisis deskriptif jawaban responden menunjukkan bahwa persepsi manajer pengembang perumahan atas *good governance* pemda berada pada tingkat moderat tinggi yang menunjukkan bahwa menurut persepsi para manajer pengembang perumahan atas *good governance* pemda belum dilaksanakan secara efektif pada aparat pemda.

Dari tabel 4.1 pada pengujian hipotesis pertama dapat diketahui adanya pengaruh antara persepsi manajer pengembang perumahan atas *good governance* pemda dengan persepsi manajer pengembang perumahan atas komitmen organisasional aparat pemda menunjukkan bahwa semakin besar *good governance* pemda semakin besar pula komitmen organisasional aparat pemda demikian pula sebaliknya. Hipotesis kedua memperlihatkan bahwa persepsi manajer pengembang perumahan atas *good governance* pemda berpengaruh terhadap kepuasan manajer pengembang perumahan demikian pula persepsi manajer pengembang perumahan atas komitmen organisasional aparat pemda juga berpengaruh terhadap kepuasan manajer pengembang perumahan dalam hal pelayanan IMB, Tampilan output SPSS pada tabel 4.2 menunjukkan besarnya R^2 sebesar 0,393. Hal ini berarti variabel kepuasan pengembang perumahan dalam hal pelayanan IMB hanya 39,3% yang dapat dijelaskan oleh variabel persepsi pengembang perumahan atas *good governance* pemda dan komitmen organisasional aparat pemda sedangkan sisanya 60,7% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain diluar model. Misalnya: adanya pungutan liar yang dilakukan oleh oknum aparat pemda, aparat yang belum komit, dan minimnya konsultasi publik mengenai perubahan kebijakan masalah perijinan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga mengindikasikan adanya temuan bahwa tidak ada pengaruh variabel persepsi manajer pengembang perumahan atas *good governance* pemda, persepsi pengembang perumahan atas komitmen organisasional aparat pemda, dan kepuasan manajer pengembang atas pelayanan IMB terhadap kinerja organisasional pengembang perumahan. Hal ini dimungkinkan kinerja organisasional pengembang lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor non birokrasi pemerintah misalnya dipengaruhi oleh faktor investor, kreditor, dan konsumen dari produk-produk pengembang perumahan.